

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan kesejahteraan psikologis pada dewasa awal pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini melibatkan 100 subjek yang sesuai dengan kriteria dari peneliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Skala kesejahteraan psikologis serta skala kepribadian *hardiness*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Product Moment (pearson correlation)*. Hasil penelitian didapatkan skor koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,482 dengan $p = 0,000$. Sumbangan efektif yang diberikan variable kepribadian *hardiness* terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 23,2%. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas 57% subjek memiliki kepribadian *hardiness* dalam kategori tinggi dan 97% subjek memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori tinggi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara kesejahteraan psikologis dengan kepribadian *hardiness* pada dewasa awal pasca pandemi covid-19. Semakin kuat kepribadian *hardiness* yang dimiliki dewasa awal maka kesejahteraan psikologis juga akan meningkat, sebaliknya semakin lemah kepribadian *hardiness* yang dimiliki oleh dewasa awal maka kesejahteraan psikologis juga akan menurun.

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis, Kepribadian *Hardiness*, Dewasa Awal, Pasca Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship between hardness personality and psychological well-being of early adulthood after the Covid-19 pandemic. This research involved 100 subject who met the criteria. Collecting data in this study used the psychological well-being scale and hardness personality scale. The data analysis method used in this study is the Product Moment correlation (pearson correlation). The result of the study obtained a correlation coefficient score (r_{xy}) = 0.482 and $p = 0.000$. The effective contribution given by the hardness personality variable to psychological well-being is 23.2%. the results of the categorization showed that majority of 57% of the subjects have hardness personality in high category and 97% of the subjects have psychological well-being in the high category. The research results can be concluded that there is a positive and significant relationship between psychological well-being and hardness personality in early adulthood after the Covid-19 pandemic. The stronger the hardness personality that early adulthood have, the psychological well-being will also increase, conversely the weaker the hardness personality that early adulthood have, the psychological well-being will also decrease.

Keywords: Hardiness Personality, Psychological Well-Being, Early Adulthood, Post-Covid-19 Pandemic